

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS *COMMUNITY BASED TOURISM* TERHADAP PARTISIPASI BERKELANJUTAN MELALUI KONSEP STRUKTUR, KULTUR, PROSES DI DESA SUKARAJA, GUNUNG ALIP, TANGGAMUS, LAMPUNG**

**Oleh**

**ERIKA ARIYANTI**

*Community Based Tourism* (CBT) atau pariwisata berbasis masyarakat telah diidentifikasi di banyak negara maju dan mampu untuk meningkatkan ekonomi lokal. Studi kasus menunjukkan bahwa inisiatif yang dimiliki dan dikelola secara kolektif mendominasi pariwisata di komunitas tradisional di negara-negara berkembang seperti Indonesia dengan output berupa desa wisata. Lampung memiliki Desa Sukaraja dengan keunggulan Sumber Daya Alam (SDA) berupa ekowisata Pemandian Way Bekhak, dan penduduk yang didominasi oleh Suku Lampung yang masih kental akan adat istiadat sebagai modal untuk pengembangan pariwisata.

Dalam konteks pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, peneliti ingin menghubungkannya dengan pemikiran pembangunan sosial oleh Prof. Paulus Wirutomo, dengan elemen struktur, kultur, dan proses yang dapat memengaruhi partisipasi masyarakat dalam model pariwisata seperti *Community Based Tourism* (CBT). Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis jalur untuk mengetahui efektivitas model CBT melalui konsep pembangunan sosial terhadap partisipasi berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas CBT terhadap partisipasi berkelanjutan hanya sebesar 21.4% sedangkan dengan melibatkan konsep struktur, kultur, dan proses pada model CBT jauh lebih efektif menjadi 70.5% dalam mempertahankan partisipasi berkelanjutan. Terdapat beberapa indikator dalam CBT memengaruhi tingkat partisipasi berkelanjutan bernilai positif maupun negatif, yang kemudian dilengkapi elemen struktural, kultural, dan proses dalam peningkatan partisipasi masyarakat secara berkelanjutan.

**Kata Kunci:** pariwisata berbasis masyarakat, pengembangan, pembangunan sosial, struktural, kultural, prosesual, pariwisata.

## **ABSTRACT**

**THE EFFECTIVENESS OF COMMUNITY BASED TOURISM TOWARDS  
SUSTAINABLE PARTICIPATION THROUGH THE CONCEPTS OF STRUCTURE,  
CULTURE, PROCESS IN DESA SUKARAJA, GUNUNG ALIP,  
TANGGAMUS, LAMPUNG**

**Oleh**

**ERIKA ARIYANTI**

Community Based Tourism (CBT) has been identified in many developed countries and is able to boost local economies. Case studies show that collectively owned and managed initiatives dominate tourism in traditional communities in developing countries such as Indonesia with output in the form of tourism villages. Lampung has Sukaraja Village with the advantages of natural resources in the form of Pemandian Way Bekhak ecotourism. and residents dominated by the Lampung Ethnic who are still obedient to customs as capital for tourism development.

In the context of sustainable tourism development, researchers want to connect it with the idea of societal development by Prof. Paulus Wirutomo, with elements of structure, culture, and processes that can influence community participation in tourism models such as Community Based Tourism (CBT). The study used descriptive quantitative research methods with pathway analysis to determine the effectiveness of the CBT model through the concept of societal development towards sustainable participation.

The results showed that the effectiveness of CBT on sustainable participation was only 21.4% while involving the concepts of structure, culture, and process in the CBT model was much more effective to 70.5% in maintaining sustainable participation. There are several indicators in CBT that affect the level of sustainable participation with positive and negative values, which are then complemented by structural, cultural, and process elements in increasing community participation in a sustainable manner.

**Key words:** community based tourism, development, societal development, structural, cultural, processual, tourism.